

**PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL PESERTA DIDIK KELOMPOK A
DI RA MUSLIMAT NU AL-HIKMAH WAGIR MALANG**

Suhermin

21401014005

Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

ABSTRAK: Permasalahan yang dihadapi yaitu perkembangan keaksaraan awal kurang dan dalam pembelajaran dikelas guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik minat belajar peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan maka peneliti merancang kegiatan proses pembelajaran dikelas dengan penerapan media pembelajaran yaitu *flashcard* untuk meningkatkan perkembangan keaksaraan awal peserta didik di RA Muslimat NU Al-Hikmah Wagir Malang. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dibuat dalam 2 siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Siklus I dilaksanakan dengan memperoleh hasil 45% atau 5 dari 11 peserta didik, maka dari itu dilakukan penelitian ulang sehingga pada siklus kedua mengalami peningkatan mencapai 81% atau 9 dari 11 peserta didik yang mencapai sesuai indikator yang diharapkan. Sehingga dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat bahwa perkembangan keaksaraan awal peserta didik sudah mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *flashcard*, Keaksaraan awal

PENDAHULUAN

Pendidikan Usia Dini ditujukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara optimal agar peserta didik memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan dasar, karena pendidikan peserta didik usia dini harus terselenggara secara profesional guna membantu proses pengoptimalisasian seluruh potensi yang dimiliki peserta didik. Adapun potensi yang dimiliki peserta didik meliputi kemampuan bahasa yang didalamnya meliputi kemampuan keaksaraan awal. Kemampuan keaksaraan awal yang merupakan dasar pengembangan potensi peserta didik kelak dikemudian hari. Menurut Hariyanto (2009: 24), Keaksaraan awal dilakukan dengan memperkenalkan huruf-huruf vokal dan konsonan yang merupakan dasar dalam membaca. Untuk pengenalan huruf vokal dan konsonan pada peserta didik usia dini dapat dimulai dengan pengenalan huruf vokal yang terdiri dari a, i, u, e, o agar peserta didik memahami setiap bentuk huruf dan membentuk suku kata dan kata tertentu. Di samping huruf vokal peserta didik juga dikenalkan huruf konsonan yang terdiri dari b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.

Permasalahan yang dihadapi pada peserta didik kelompok A di RA Al-Hikmah Wagir yaitu pembelajaran pengenalan keaksaraan awal dimana proses pembelajaran yang diberikan belum bervariasi dan monoton, sehingga proses pembelajaran terlihat sangat membosankan bagi peserta didik, dan pemahaman terhadap huruf kurang optimal karena guru jarang menggunakan media. Dari paparan diatas, maka peneliti dapat mengetahui permasalahan yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran di kelas adalah guru jarang

menggunakan media pembelajaran. Dari kondisi di atas maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada peserta didik kelompok A di RA Muslimat NU Al-Hikmah dengan Dalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dengan penerapan media *flashcard* dan dilaksanakan dalam dua siklus.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada peserta didik kelompok A di Raudlatul Athfal Muslimat NU Al-Hikmah Wagir ?
2. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan keaksaraan awal pada peserta didik kelompok A di Raudlatul Athfal Muslimat NU Al-Hikmah Wagir dengan penggunaan media *flashcard*?

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada peserta didik kelompok A di Raudlatul Athfal Muslimat NU Al-Hikmah Wagir
2. Mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan keaksaraan awal pada peserta didik kelompok A di Raudlatul Athfal Muslimat NU Al-Hikmah Wagir dengan penggunaan media *flashcard*. Adapun manfaat yang terkandung dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara teoritis adalah:

Melalui penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan keaksaraan awal dapat memberikan hasil yang sangat memuaskan terbukti dengan hasil setiap siklus mengalami peningkatan..

2. Secara praktis adalah:

Dengan adanya media *flashcard* peserta didik dapat menjadi lebih bersemangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, begitu juga dengan keaktifan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membacanya sesuai dengan tahap perkembangan dan pengalaman belajarnya.

METODE PENELITIAN

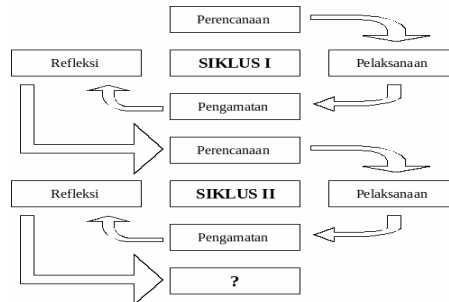
Sesuai dengan tujuan penelitian dan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dalam penerapan menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal. Selain peserta didik guru itu sendiri sebagai pemberi tindakan yang didampingi oleh kolaborator dan peneliti. Dimana nantinya hasil nilai tersebut diperoleh dari hasil pembelajaran diakhir setiap siklus. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati dan untuk pencatatan hasil wawancara ini dapat dihasilkan melalui rekaman atau dokumentasi foto. Adapun data primer dari penelitian ini adalah: (1) Hasil pengamatan (Observasi) dari subyek penelitian; (2) Hasil wawancara dengan guru Raudlotul Athfal Muslimat NU.Al-Hikmah Wagir Kabupaten Malang.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari selain data primer, adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip yang dimiliki oleh Raudlotul Athfal Muslimat NU Al-Hikmah Wagir Kabupaten Malang seperti buku nilai peserta didik, absen. Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan TaggarHt (dalam Wiraatmadja, 2008: 66). Komponen dalam satu putaran siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.



Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas adaptasi dari Kemmis dan Taggart
(Sumber: Wiraatmadja, 2008:66)

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Hal-hal yang diobservasi untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah perhatian peserta didik terhadap penerapan media flashcard, kepercayaan diri peserta saat menggunakan media *flashcard* saat dikelas dan peserta didik dapat membaca kosakata atau gambar pada media tersebut. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk proses penilaian terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan media *flashcard* untuk meningkatkan aspek perkembangan keaksaraan awal peserta didik. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data berupa foto untuk dijadikan bukti terjadinya proses pembelajaran kegiatan dalam menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan aspek perkembangan kemampuan keaksaraan awal peserta didik. Pengumpulan data yang berupa dokumentasi bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian selain observasi. Aktivitas peserta didik dan guru dapat dijadikan dokumen berupa foto. Foto-foto yang didokumentasikan dideskripsikan sesuai dengan aktivitas yang dilakukan saat dikelas.

Dalam proses pembelajaran dengan penerapan media *flashcard* dokumentasi foto dapat dijadikan gambaran perilaku peserta didik dalam penelitian. Foto yang didokumentasikan pada penelitian ini yaitu: 1) ketika guru menyampaikan langkah-langkah dalam menggunakan media *flashcard*, 2) respon peserta didik saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media, 3) aktivitas peserta didik saat menggunakan media *flashcard*.

c.. Wawancara

Pada penelitian ini digunakan teknik wawancara yang dilakukan kepada guru kelas serta peserta didik. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan guru saat melaksanakan proses pembelajaran dan hal-hal yang dialami oleh peserta didik, bagaimana kemampuan kreativitas dan perkembangan kemampuan keaksaraan awal serta media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto, catatan hasil belajar peserta didik serta evaluasi dan lembar observasi (*check list*) serta pedoman wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan ciri dan karakteristik dalam penelitian tindakan kelas, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar anak., maka dalam penelitian ini digunakan data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan pada siklus I ini peneliti berkesimpulan bahwa penerapan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal peserta didik hal, ini dapat dibuktikan bahwa penelitian pra siklus kemampun peserta didik dalam keaksaraan

awal sebesar 18% tanpa menggunakan media. Dan pada siklus I penerapan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal peserta didik sehingga meningkat menjadi 45%. Karena hasil penerapan media tersebut hasilnya belum memenuhi kriteria yang diharapkan maka diadakan siklus II sebagai perbaikan dari hasil siklus I. Bahwa hasil pengamatan penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal peserta didik pada siklus II mengalami kenaikan yang semula pada siklus I sebanyak 5 peserta didik yang mengalami ketuntasan atau sekitar 45% dan pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 9 peserta didik atau sekitar 81%. Dengan demikian jelas terlihat bahwa penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada siklus II telah berhasil dan mencapai nilai daitas rata-rata yang diharapkan.

Proses pembelajaran yang menyenangkan, menjadikan materi yang disampaikan mudah diterima dengan baik oleh peserta didik. Apalagi pembelajaran di Taman Kanak-Kanak harus menyenangkan dan suasana gembira. Pada penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal dapat dijadikan inovasi bagi guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik khususnya pembelajaran membaca. Sejalan dengan hal tersebut mengingat begitu pentingnya pendidikan peserta didik usia dini bagi peserta didik, guru dan orang tua. Bahwa peserta didik usia dini merupakan sarana pendidikan yang pokok dalam memberikan prinsip dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan dan ketrampilan pada peserta didik. Untuk itu guru perlu adanya strategi-strategi atau inovasi baru dalam penyampaian pembelajaran kepada peserta didik, agar kegiatan pembelajaran tersampaikan dengan baik dan menyenangkan tanpa membebani peserta didik khususnya dalam perkembangan keaksaraan awalnya.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di RA Muslimat NU Al-Hikmah sangat klasikal diman peserta didik sekedar menulis di papan tulis dan guru jarang menggunakan media pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran di kelas monoton dan membuat peserta didik mudah bosan dan tidak termotivasi. Dengan kondisi belajar tersebut, maka cara untuk menjaga belajar anak tetap stabil guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya adalah membuat media pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan pada peserta didik kelompok A RA Muslimat NU Al-Hikmah, peneliti melihat bahwa perkembangan kemampuan keaksaraan awal peserta didik masih kurang. Banyak factor yang mempengaruhi kurangnya perkembangan keaksaraan awal peserta didik, diantaranya pembelajaran monoton akibat rutinitas yang dilakukan sama dan tidak bervariasi, kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran serta ruang gerak peserta didik yang terbatas. Dalam proses pembelajaran di kelompok A RA Muslimat NU Al-Hikmah Dalisodo Wagir Malang, ketika penyampaian materi pembelajaran cenderung pembelajaran searah atau konvensional dan terlalu klasikal, misalnya hanya memakai metode ceramah menjadi pasif karena peserta didik tidak terlibat langsung dan guru tidak menggunakan media. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang termotivasi untuk menunjukkan kreatifitas peserta didik yang mungkin dimiliki. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut memang perlu adanya strategi, inovasi, dan variasi dalam pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru atau peserta didik. Dalam bentuk dari strategi pembelajaran adalah berupa perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran bisa melalui dengan media pembelajaran.

Berdasarkan pada observasi yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelompok A, dimana tingkat perkembangan keaksaraan awal peserta didik yang sangat kurang, menjadikan focus utama yang perlu diperhatikan dan dilakukan perbaikan. Untuk itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan keaksaraan awal dengan aspek-aspek pada indikator yang sudah ditentukan dengan menggunakan media *flashcard*. Dengan penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal dalam proses pembelajaran dapat membuat

peserta didik kelompok A merasakan belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan tidak jenuh. Apalagi penerapan media *flashcard* ini dilakukan secara individu, sehingga peserta didik terantusias untuk melakukannya.

Selain perkembangan keaksaraan, terdapat perkembangan lainnya yang muncul dan ditemui seperti perkembangan pada aspek kognitif, social emosional, nilai agama dan moral, fisik motorik halus dan seni. Dengan penerapan media *flashcard* pada perkembangan keaksaraan awal peserta didik, ternyata dapat memudahkan peserta didik, ternyata dapat memudahkan peserta didik dalam menanamkan konsep-konsep materi pembelajaran khususnya pada perkembangan keaksaraan awal serta peserta didik mudah ingat. Selain itu guru juga ada perubahan guru lebih nyaman dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media dan saat materi pembelajaran tidak abstrak. Dan guru juga sebagai fasilitator untuk peserta didik. Meningkatkan kemampuan keaksaraan awal peserta didik di kelompok A RA Muslimat NU Al-Hikmah melalui media *flashcard* merupakan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini.

Akan tetapi berdasarkan hasil observasi dan tindakan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dalam setiap siklus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II dengan penerapan media *flashcard* diperoleh hasil sangat memuaskan pada perkembangan keaksaraan awal peserta didik. Dengan adanya pembelajaran yang menerapkan media *flashcard* memperoleh peningkatan, hal ini selaras menurut Sanjaya(2012:207) dalam penggunaan media pembelajaran dapat membantu individu dalam mencapai kepuasan dengan menstimulasi kesadaran emosi dan memelihara kompetensi untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Hasil penelitian tentang penerapan media *flashcard* yang dihasilkan dari presentase masing-masing aspek dalam perkembangan keaksaraan awal menunjukkan peningkatan yang cukup berarti pada pra tindakan dan pada masing-masing setiap siklus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran melalui penerapan media *flashcard* di kelompok A RA Muslimat NU Al-Hikmah Dalisodo Wagir Malang terbukti bisa efektif dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan aktif, karena peserta didik secara langsung terlibat sehingga peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dampak positif yang dihasilkan dari penerapan media *flashcard* adalah hasil belajar peserta didik yang meningkat sehingga peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran.
2. Dengan penerapan media *flashcard* dalam proses pembelajaran diperoleh hasil yang sangat menggembirakan. Hal ini dapat di buktikan perkembangan keaksaraan awal peserta didik mencapai persentase 18% pada pra tindakan dengan penjelasan bahwa terdapat 2 peserta didik yang memenuhi standar keberhasilan. Peningkatan siklus I mencapai persentase 45% atau 5 peserta didik yang telah memenuhi standar keberhasilan yang ditetapkan. Pada siklus kedua mencapai persentase 81% siklus II dengan penjelasan bahwa terdapat 9 peserta didik yang telah memenuhi standar keberhasilan. Tingkat pemahaman peserta didik dengan materi juga terhadap penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan perkembangan keaksaraan awal mengalami peningkatan dari siklus ke siklus.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sosialisasi bagi guru dengan memberikan pelatihan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu penggunaan media dalam proses pembelajaran.
2. Pendidik diharapkan mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran serta dapat menemukan metode-metode baru yang disesuaikan dengan perkembangan peserta didik agar proses pembelajaran lebih menarik minat peserta didik dan menyenangkan.
3. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan dapat membuat penelitian mengenai perkembangan keaksaraan awal peserta didik melalui berbagai media pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, sebab perkembangan keaksaraan awal merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

Hariyanto, 2009 *Media pembelajaran*. Jakarta: Indeks

Rochiati, Wiraatmadja. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sanjaya, Wina 2012. *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group